Harga 1 nommer [illegible]

NOMMER 2 — 1 AUG[illegible]US 1928 — TAHOEN [illegible]

PERSATOEAN INDONESIA

Soerat chabar setengah boelanan tersedia oentoek menjokong pergerakan nasional Indonesia.
PENERBIT: H. B. PARTAI NASIONAL INDONESIA.

Typ. Drukkerij „Keng Po" Batavia.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen . . . . . . f 3.—
1/2 tahoen . . . . . . f 1.50.
Boeat loear Indonesia 1 tahoen . . . . f 4.50.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSIE:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Batavia Pintoe ketjil 46; Tel. No 79 Batavia.

Harga advertentie:
Satoe baris . . . . f 0.30.
Paling sedikit satoe kali moeat . f 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. Sartono, Pintoe ketjil 46; Tel. No. 79 Bat.

LEMBARAN KA SATOE

ISINJA LEMBARAN KE-SATOE:

ISINJA LEMBARAN KE DOEWA:

Pemberian tahoe dari Administratie.

Toean-toean langganan jang soedah mengirimkan oeang abonnement koerang dari f 1.50, atau lebih dari f 1.50 tetapi koerang dari f 3.— dimintak dengan hormat soepaja lekas mengirimkan kekoerangan bajarannja, oentoek memenoehi oeang abonnement resp. boeat 6 boelan dan satoe tahoen.

Kepada toean-toean jang ingin mendjadi langganan, kami memberitahoekan dengan hormat, bahwa permintaan oentoek mendjadi langganan jang tidak disertai dengan kiriman oeang abonnement, tidak dapat kami mengaboelkan.

Administratie.

Meliat kemoeka...*)

. . . .

Bagaimanakah sifatnja kita poenja perdjoangan? Kita poenja perdjoangan dalam hakekatnja ialah perdjoangan Roh; ia ialah perdjoangan Semangat; ia ialah perdjoangan Geest. Ia ialah soeatoe perdjoangan jang dalam awalnja lebih doeloe haroes menaroh alas-alas dan sendi-sendi oentoek tiap-tiap perboeatan dan oesaha jang haroes kita tindakkan oentoek mentjapai kemerdeka'an itoe: alas-alas jang beroepa Roh-Merdeka dan Semangat-Merdeka, jang haroes dan misti kita bangoen-bangoenkan haroes dan misti kita hidoep-hidoepkan dan kita bangkit-bangkitkan, bilamana kita ingin akan berhatsilnja perboeatan dan fi'il tadi. Sebab selama Roh-Merdeka dan Semangat-Merdeka beloem bangoen dan hidoep dan bangkit, — selama Roh dan Semangat jang berada didalam hati-sanoebari kita misih mati, selama Roh itoe misih Roh perboedakan, — selama itoe akan tersia-sialah perboeatan dan oesaha kita, [illegible] ta' dapatlah kita melahirkan sesoeatoe perboeatan dan oesaha jang loehoer. Sebab per[illegible]tan tidak bisa loehoer [illegible] besar djikalau ia [illegible] pikoel oleh Roh dan S[illegible] jang loehoer dan besar poela adanja!

Oleh karena itoe, maka kita p[illegible]-tama haroeslah [illegible] pada Roh dan Semangat itoe, Roh-Moeda dan Semangat-Moeda, jang haroes menjerapi dan mewahjoei segenap kita poenja tindakan dan segenap kita poenja perboeatan.

Djikalau Roh ini soedah bangoen, djikalau Roh ini soedah bangkit, maka tiadalah [illegible] doeniawi jang dapat menghalang-[illegible] dan [illegible], tiadalah [illegible] doeniawi jang dapat memadamkan menjalanja! Dapatkah ditahan [illegible] gelombang kekristenan oleh kelaliman dan keboeasan Nero, sesoedah Roh dan Semangat kekristenan [illegible] bangkit? Dapatkah ditahan [illegible]nja gelombang keislaman sesoedah Roh dan Semangat keislaman itoe [illegible] dan hidoep? Dapatkah ditahan adjoenja democratie Perantjis, sesoedah Ra'jat Perantjis tersedapi hati-sanoebarinja oleh Roh ke-democratianja Jean Jaques Rousseau, jang sebagi penoelis Thomas Carlyle mengatakan „boleh ditoetoep didalam lotèng, ditertawakan sebagi orang jang terdjangkit sjaitan, disoeroeh mati kelaparan sebagi binatang boeas dalam kerangkèngnja, — tetapi jang ta'bisa dihalang-halangi membikin terbakarnja doenia?" Dapatkah ditahan geraknja kaoem boeroeh di Eropa mentjari kemerdekaan, sesoedah Roh kaoem boeroeh itoe hidoep dan bangkit dibawah wahjoenja socialisme dan communisme? . . . . . Sebagaimana kepala Sang Koembakarna misih teroes hidoep menggeloendoeng walau soedah terlepas dari pada badannja, maka Rohnja manoesia tidak dapat dibinasakan oleh kakoeatan doeniawi jang bagaimana djoega!

Bahwasenja, tiada satoe Ra'jat jang dapat diperboedakkan, djikalau Rohnja tidak maoe diperboedakkan. Tiada satoe Ra'jat jang tidak mendjadi merdeka, djikalau Rohnja maoe merdeka. „Tiada satoe kelaliman jang dapat merantai sesoeatoe Roh, djikalau Roh itoe tidak maoe dirantai", — begitoelah pendekar India Sarojini Naidu berkata.

Sebaliknja, tiada satoe Ra'jat jang dapat menggoegoerken bebannja nasib ta'merdeka, djikalau Rohnja misih maoe memikoel beban itoe.

„Walau dewa-dewapoen ta' dapat memerdekakan seorang boedak belian, djikalau hatinja tida berkobar-kobar dengan api keinginan merdeka", begitoelah Sarojini Naidu mengataken poela.

Dengan apa jang tertoelis diatas ini, maka tergambarlah sifatnja kita poenja perdjoangan.

Djikalau kita ingin mendidik Ra'jat kearah kebebasan dan kemerdekaan, djikalau kita ingin mendidik [illegible]deka jang sekeras-kerasnja, jang haroes poela kita hidoep-hidoepkan mendjadi api kemaoean-merdeka jang sehidoep-hidoepnja poela! Sebab hanja Roh-Merdeka dan Semangat-Merdeka jang soedah bangkit mendjadi Kemaoean-Merdeka sadjalah jang dapat melahirkan sesoeatoe Perboeatan-Merdeka jang berhatsil.

Didalam membangoenkan dan membangkitkan Rohnja Ra'jat Indonesia inilah letaknja kewadjiban semoea nationalist Indonesia, dari azas apa dan haloean apa poen djoea. Tiap-tiap nationalist Indonesia haroeslah mendjadi propagandistnja kita poenja Zaak, — menjebarkan benih dan bidjinja kita poenja Zaak itoe kekanan dan kekiri, membangoen-bangoenkan dalem hati-sanoebari tiap-tiap [illegible] Indonesia jang ia djoempai iapoenja Roh-Merdeka dan Semangat-Merdeka, agar soepaja Roh dan Semangat jang kini menjala-njala didalem hati-sanoebari [illegible] dari pada Ra'jat Indonesia itoe, dengan sigera menjala-njala poela didalam hati-sanoebari setiap orang Indonesia, baik laki-laki maoepoen perempoean, baik rendah deradjat maoepoen tinggi, — artinja: agar soepaja Roh dan Semangat [illegible] mendjadi [illegible] Semangat Ra'jat Indonesia [illegible] Roh dan Semangat nasional, nationale geest! Dan djikalau Roh nasional itoe soeda hidoep dan bangkit, djikalau hati-sanoebari segenap Ra'jat Indonesia sebagai bangsa atau natie soedah berkobar-kobar oleh apinja Roh itoe, maka kemaoean merdeka jang kini berapi didalam hati-sanoebarinja [illegible] dari pada Ra'jat Indonesia itoe haroes poela melebar dan mendalam mendjadi berapi didalem hati-sanoebarinja semoea Ra'jat Indonesia, ja'ni mendjadi kemaoean nasional, nationale wil, — jang tidak boleh tidak, pasti melahirkan perboeatan dan fi'il nasional poela, nationale daad!

Dan pertjajalah!, nationale daad inilah jang mendjadi pembawanja Indonesia-Merdeka! . . . . .

Dalam pada membangoen-bangoenkan dan membangkit-bangkitkan Roh dan Semangat nasional ini, maka nationalist-nationalist kita tidak boleh lalai, bahwa tiap-tiap geraknja Roh-Nasional hanjalah bisa terdjadi, djikalau Ra'jat itoe mempoenjai harapan atas berhatsilnja oesaha kekoeatan sendiri dan mempoenjai kepertjajaan dalam kekoeatan sendiri itoe. Tiada tjontoh dari pada riwajat-doenia, jang menoendjoekkan adanja sesoeatoe Roh-Nasional, jang tidak terpikoel oleh harapan dan kepertjajaan ini. Tiada tjontoh dari pada riwajat-doenia, jang menoendjoekkan berbangkitnja sesoeatoe Roh-Nasional dengen tjara boeta atau awoer-awoeran. Sebab sesoeatoe bangsa jang kokohkoeat iapoenja harapan dan kepertjajaan atas diri sendiri, tidaklah berboeat boeta atau awoer-awoeran; siapa pertjaja, tidaklah pahit-hati; siapa pertjaja adalah berboeat tentoe. Siapa pertjaja, tidaklah terdjangkit geestelijk dan maatschappelijk nihilsme, tidaklah ada didalam kegelapan, tidaklah boeta, tidaklah poetoes-asa, melainkan berbesaran hati dan bertentoean tindak, bersenjoem atas segenap rintangan-rintangan jang menghalang-halanginja.

Oleh karena itoe, maka pertama-tama haroeslah kita bangoen-bangoenkan kombali kepada Ra'jat Indonesia harapan dan kepertjajaan atas diri sendiri itoe. Sebab sebagai jang saja katakan diatas, harapan dan kepertjajaan atas diri sendiri itoelah jang mendjadi sendinja tiap-tiap Roh-Nasional.

[illegible] jang hatinja berseri-serian dengan harapan dan kepertjajaan itoe. . . . . Fadjar kini soedah moelai menjingsing! Kegoembiraan hati oentoek menerima chotbahannja propaganda nasional Indonesia soedahlah hidoep dimana-mana. Dan walaupoen adjoenja semangat nasional Indonesia itoe dirintang-rintangi oleh fihak jang merasa [illegible] diri oleh karenanja, walaupoen ia mendapat anti-propaganda jang keras dari pada fihak jang merasa terantjam kepentingannja, maka ta' dapat tertahanlah ia [illegible] bangkit dan geraknja. Semangat tidaklah dapat mati; semangat tidaklah dapat [illegible]. Dan kita, kaoem nasional Indonesia, jang melihat dan ikoet merasai adjoenja semangat ini, kita mendjadi makin berbesaran hati oleh karenanja. Kita berdjalan teroes dengan tidak moendoer selangkah [illegible] berkisar sedjari. Kita pertjaja, bahwa satoe kali pastilah datang saatnja, jang kita poenja maksoed akan tertjapai. Sebab sebagai Arabindo Ghose menoelis didalam [illegible] manifest atas nationalisme [illegible] „[illegible] Kebenaran adalah pada kita. keadilan adalah pada kita, pekerti adalah pada kita. dan hoekoem Allah, jang lebih tinggi dari pada hoekoem manoesia, adalah membenarkan kita poenja tindakan." [illegible] pada kita, mengasih [illegible] pada saät rintangan jang sekeras-kerasnja." . . .

[illegible] sekarang P.N.I. beroemoer satoe tahoen! Tahoenannja P.N.I. jang kira-kira djatoeh sama-sama dengan doea-poeloeh tahoennja [illegible] kita dalem oemoemnja, bagi semoea kaoem nasional Indonesia adalah menimboelkan rasa girang hati, dan rasa soekoer. Akan tetapi ta'bolehlah rasa girang hati ini mendjadi rasa poeas. Sebab walaupoen P.N.I. diantara 4 Juli 1927 dan 4 Juli 1928 soedah mengasihkan boekti jang ia mempoenjai hak-hidoep jang sepenoeh-penoehnja; walaupoen teroetama oleh oesaha P.N.I. lah maka P.P.P.K.I. dapat didirikan; walaupoen didalem pembelaän nasib peladjar-peladjar Indonesia jang di Europa P.N.I. soedah menoendjoekkan sikap jang giat dan actief; walaupoen congres di Soerabaja soedah berhatsil bagoes dan mendapat samboetan baik dari seloeroeh Ra'jat Indonesia; — walaupoen P.N.I. dalam oesianja jang semoeda itoe soedah mengambil bagian jang besar didalam membangkitkan dan menggerakkan Semangat dan Roh Nasional Indonesia, — maka misih ketjil sekalilah apa jang soedah dikerdjakannja itoe terbanding dengan apa jang misih haroes dikerdjakan lagi, misih, maha-lebar dan maha-soekar sekalilah lapang-oesaha dan lapang-perdjoangan jang berada diantara dianja dengan Sinar jang Satoe jang berkilau-kilauan ditepi langit, ja'ni Sinarnja Indonesia merdeka!

Besar, maha-besarlah teraga dan kekoeatan jang haroes kita keloearkan lagi diatas lapang itoe, makin besar dan makin berat dimana kita makin mendekati Sinar tadi, — makin ta' berhingga kerasnja desakan kewadjiban jang menoentoet pada kita membanting toelang dan memeras keringat, dimana perdjalanan kita makin madjoe! Oleh karena itoe, maka ta'perloelah kita terlampau lama menengok kebelakang dengan rasa-girang dan rasa-soekoer pada hari tahoenannja P. N. I. itoe, melainkan hendaklah mata tiap-tiap poetera Indonesia diarahkan kemoeka, diantjer-antjerkan kearah maksoed kita jang beloem tertjapai itoe! Mengerdjakan kewadjiban dengan tidak menghitoeng-hitoeng apa jang nanti akan terdjadi

Doenia Isteri

Beloemkah kita akan insjaf?

Alangkah malang dan tjelakanja kita kaoem isteri jang selaloe tinggal dalem tidoer berbantal lelap dan lelai dengen tidak sedikit djoega mengambil akan perobahan zaman dan kemadjoean hidoep diantara kita kaoem isteri sebagai kaoem lelaki; sedang kita kaoem isteri sama berhak dengan kaoem lelaki dalem mengerdjakan kaselamatan dan kabeneran.

Amat piloe dan ngeri hati saja, saudara-saudara melihat matahari kemadjoean soedah begitoe tinggi naiknja, sedang kita kaoem isteri masih keënak-enakan sadja dalam kedjahilan dan kemoendoeran jang ta' lajaknja lagi. Saudara-saudara! apabila waktoenja lagi, apabila tahoen dan boelannja kalau tidak berdaja oepaja meoebahi dan mengedjar akan kemadjoean jang sempoerna.

Dari itoe amatlah gembira hati saja dengan berdirinja P.N.I.

Karena toean-toean jang doedoek dalam sidang itoe, tidaklah semata-mata mementingkan kaoemnja sadja, hanja memikirkan poela akan keadaan kita kaoem isteri. Soedah satoe tahoen P.N.I. berdiri, tidaklah saja menaroeh perhatian. Tetapi sesoedah saja membatja orgaannja jang bernama „Persatoean Indonesia", menjoesoen djari jang sepoeloeh saja serta menoendoekan kepala jang satoe, bersjoekoer kepada Toehan.

Karena didalam daftar oesaha saja batja seperti dibawah ini:

1. memperbaiki deradjat kaoem prempoean,
2. memerangi perkawinan anak-anak, memadjoekan perkawinan isteri satoe.

Tidaklah sepatoetnja kita meminta terima kasi kepada P.N.I. jang mempoenjai maksoed semoelia itoe? Seharoesnja niat itoe keloear dari kita kaoem isteri, tetapi karena kita tidak insjaflah akan keadaan dan nasib kita, selaloe kita melalaikan akan kewadjiban kita.

Ingatlah akan boeah pidatonja poedjangga isteri Latifah Hadeup Hanaum sewaktoe berpidato di Toerkie: „Sangatlah sajang dan sija-sija meliatkan kaoemkoe isterie tarloenta-loenta ditengah djalan seperti sampah terboeang-boeang, oleh karena kesalahan dan kelalaian, dan menoercetkan hawa nafsoenja.",

Ja, saudara-saudara saja sesama isteri! kalau kita selidiki akan oetjapan poedjangga isteri itoe njata benar sekali. Lihatlah akan keadaan kaoem isteri di Indonesia. Soenggoehpoen ada satoe atau doea jang beroesaha membela kaoemnja, tetapi kebanjakan dapat rintangan, ada jang terikat oleh adat dan ada poele jang terikat oleh ... Pendeknja banjak jang mengikat kalangan prempoean itoe.

Dari itoe soepaja pemandangan orang lain djangan rendah djoega kepada kita, dari sekarng ini, ajohlah, bangoenlah, bergeraklah boeat kemadjoean Indonesia didalam oemoemnjan, dan teroetama boeat kemadjoean perempoean. Dan marilah kita berpimpin djari kepada persatoean P.N.I. jang telah bekerdja dengan tenaga dan oesaha memperbaiki akan kelalaian ma-oepoen kesalahan kita itoe, sehingga boektinja telah kelihatan dengan berdirinja perhimpoenan „Poeteri Indonesia."

Sehingga, inilah dahoeloe seroean saja, moedah-moedahan saudara sekalian ... Saja membilang selaloe madjoe kaoemkoe ... Kepada kesempoernaan dan keamanan.

... toean-toean jang memoedikan ini soerat chabar menjetoedjoei, saja akan meneroeskan boeah fikiran saja, tentang fasal ke doea jaitoe:

Perkawinan anak-anak dan permadoean (memadjoekan beristeri doe) sebagai jang ditjita-tjita oleh P.N.I.

Dan djga tentang pergerakan kaoem isteri dalem doenia islam. Karena tentang ini masih banjak perselisihan faham; ada jang mengatakan perempoean Islam tidak haroes madjoe. Apa lagi di Indonesia ini, jang kebanjakan beragama islam, soal ini ada penting djoega boeat dibitjarakan.

FATIMAH.
Pekalongan.

Chabar Indonesia.

Rapat peraja'an Tjabang Jacatra.

Pada hari Minggoe tanggal 15 Juli j.b.l. tjabang Jacatra dari Partai Nasional Indonesia telah mengadakan openbare vergadering di gedoeng Orion, Glodok, oentoek memperingati satoe tahoen berdirinja Perhimpoenan terseboet, dan djoega oentoek mengoemoemken kepoetoesan-kepoetoesan dari Congres, jang diadakan di Soerabaja dari tanggal 27 sampai 30 Mei 1928.

Jang mengoendjoengi koerang lebih ada 2000 orang, sedang di loear gedoeng masih berdjedjel banjak orang jang tidak dapat masoek, karena kekoerangan tempat. Perhimpoenan-perhimpoenan lainnja banjak jang mengirimkan wakilnja, antara lain: perhimpoenan-perhimpoenan Tioug Hoa, P.S.I., Persatoean Minahassa, B.O., Pasoendan, P.C.I., P.M.R., Roekoen Soenda, Noor Islam, Sekar Roekoen, P.G.B., P.P.P.I., dan lain-lainnja.

Pers Tiong Hoa den Boemipoetra jang berhadlir antara lain jaitoe: *Keng Po, Sin Po, Fadjar Asia, Darmokondo*, d.l.l.

Wakil Hoofdbestuur jang dateng toean *Ir. Soekarno*. Wakil dari tjabang *Poelau Siaoe* poen dateng di-

nja tjabang-tjabang jang sekarang ini telah didirikan, jaitoe di Bandoeng, ..., Soerabaja, Mataram, Pekalongan, Tegal, ..., Palembang, Makassar, Poelau Siaoe, maka kita boleh katakan, bahwa P.N.I. ada bekerdja keras oentoek tertjapainja itoe Persatoean antara bangsa-bangsa kita di seloeroeh Indonesia. Djoega pendiriannja P.P.P.K.I., itoe badan persatoean dari berbagai-bagai perhimpoenan politiek Indonesia, ada soeatoe boeah dari pakerdjaännja P.N.I., bersama-sama dengen P.S.I.

Tatkala student-student kita di Eropah mendapat kesoesahan karena toedoehan jang begitoe berat dari pemerintah Belanda, maka P.N.I. ta'tinggal diam-diam, dan mengadakan di beberapa tempat, bersama-sama dengan perhimpoenan-perhimpoenan lainnja, rapat openbaar oentoek memberi sokongan kepada mereka. Dan sekarang P.N.I soedah dapat mengeloearkan soeatoe orgaan, jang di waktoe ini baroe bisa terbit doea kali satoe boelan, akan tetapi nanti barangkali dapat mendjadi soerat chabar minggoean atau harian.

Meskipoen apa jang kita tjapai dalam itoe tempo satoe tahoen ada banjak, teroetama dalam pekerdjaän propaganda, — kita ta'akan poeas; masih terlampau banjak hal-hal jang haroes di kerdjakan.

Sesoedah itoe, maka Ir. Soekarna laloe menerangkan dengan djelas azas dan tjara bekerdjanja P.N.I. (Liatlah artikel „meliat kemoeka").

Bendera kita: *merah — poetih — kepala banteng*, djoega di itoe vergadering di oemoemkan, dan di terangkan artinja dengan tjoekoep.

Mr. Sartono laloe mengoemoemkan azas, daftar oesaha dan statuten P. N. I., seperti jang telah ditetapkan oleh Congres di Soerabaja, dan djoega kepoetoesan-kepoetoesan lainnja, antara lain: kepoetoesan tentang *hari-hari nasional* kita, jang kita haroes peringati tiap-tiap tahoen, jaitoe:

1e hari pendiriannja P. N. I. (4 Juli).
2e hari tangkepannja Pahlawan Nasional: Dr. Tjipto (28 December).
3e hari bebasnja student-student kita di Eropah (22 Maart).

Rapat di toetoep kira-kira poekoel 12.30.

(M)oluksch (P)olitiek (V)erbond.

Demikianlah nama seboeah perhimpoenan-politiek baroe, jang dibangoenkan dengan pimpinannja t.t. Dr. W. Tehupeiory, Dr. Apituley, J. Toule Solehuwij, Manusama, De Haas dan Anakotta.

Kita bersetoedjoean dengan sikap, menantikan gerak dan soeara partai bare itoe. Tetapi meskipoen kita beloem dapat kenjataan dari pada gerak dan soeara partai baroe itoe jang lebih landjoet, bahkan sekalipoen beloem mengetahoei azas partai baroe itoe: sepandjang pendapetan kita, boeat masa sekarang, sesoeatoe pembangoenan (oprichting) persatoean (verbond) partai politiek baroe, hanja akan mengoerangkan deradjatnja P.P.P.K.I. belaka, sekalipoen jang bersamaan azas, sebab soedahlah tjoekoep loeasnja keadaan P.P.P.K.I. itoe.

Maka tentang toedjoean: „mengoesahakan kaperloean tanah dan ra'jat Moloekoes", djadi tida oentoek tanah dan ra'jat di bagian lain tempat, alias tida boeat seloeroeh Indonesia, padahal nasibnja satoe roepa, satoe roepa sebagai ra'jat djadjahan, sebagai ra'jat jang ta'mempoenjai kemerdekaän. Boleh djadi nanti akan bangoen poela Java Politiek Verbond, Borneo Politiek Verbond, Sumatra Politiek Verbond dan sebagainja.

Apakah ini ta akan mengoeatkan systeem „verdeel en heersch" itoe?

Mr. Ali Sastroamidjojo.

Hari Minggoe 21 Juli 1928 telah dateng di Tandjoengpriok dengan dianter oleh istri dan anaknja Mr. Ali Sastroamidjo jang telah tamat beladjar di negri Belanda. Sebeloem kapal Op ten Noort jang dinaiki Mr. Ali dateng masoek dipelaboehan, kita nampak banjak ahli dan handaitaulan jang menjamboet kedatengan beliau itoe. Sebagai pembatja telah mengetahoei, beliau itoe ada salah satoe dari itoe ampat studenten jang boeat membela Tanah Air dan Bangsa Indonesia telah disikep dalam tahanan sampai bebrapa boelan lamanja. Moedah-moedahan segala apa jang dideritakan oleh belian dan familie di Europa itoe ada berfaedah bagai pergerakan Nationaal kita.

Itoe „Nationale Concentratie".

Dalam pers poetih orang riboet ramai membitjarakan hal akan berdirinja „Nationale Concentratie", artinja: *„Barisan Poetih"*.

Dalam P.I. no 3 kita akan memberi pemandangan SEDIKIT tentang itoe pergerakan kaoem poetih.

Disini kita hanja memberi tahoekan, bahwa itoe pergerakan baroe, ada bermaksoed akan menarik „Indonesiërs jang loyaal" di dalam barisannja.

Barangkali nanti djoega ada satoe atau doea orang Indonesia jang akan masoek di itoe barisan! *Biarlah!* ! Kita tahoe, berapakah harganja itoe „orang Indonesia" oentoek kaperloean bangsa dan tanah airnja!

Kantoor Advocaat Indonesia baroe.

Dengen moelai 1 Augustus 1928 di kota Tjirebon diboeka soeatoe kantoor advocaat Indonesia baroe, jang dipimpin oleh Mr. Gatot. Kantoor baroe ini ialah tjabang dari kantoor advocaat Jacatra (Mr. Sartono dan Mr. Soenarjo).

Comité Penoeloeng Studenten Indonesia.

Comité terseboet wartakan pada kita dari penerima'an wang derma jaitoe,:

jang soedah diwartakan	f	2312.80
dari t.t.		
N. N.	„	1.50
pendapatan lyst Mohamadyah	„	10.—
Perk. Soerjo Ngalam, Semarang	„	43.35
Soemowinoto	„	1.50
M. N.	„	1.50
A. Kasim. Pr.	„	2.50
Indonesier	„	5.—
Donoredjo, Blambangan	„	2.50
Achdaki, Menggala	„	3.—
pendapatan lyst no. 91:		[illegible]
R. M. A. A. Koesoemo Oetojo	„	30.—
Pangeran Koesoemojoedo	„	10.—
Tengkoe Nja Arif	„	15.—
M. Soangkoepon	„	10.—
R. M. A. A. Soejono	„	15.—
R. A. A. Kertoamiprodjo	„	10.—
Alimoesa	„	5.—
Soeroso	„	10.—
Pendapatan lyst no. 86:		
R. D. Wir.	„	10.—
Dr. Poerwosoedarmo	„	[illegible]
Soet.	„	[illegible].50
Dr. Ito.	„	[illegible]
A. R. Reksoamidjojo	„	[illegible].60
Tahir	„	[illegible]
B. Tomohoedojo	„	[illegible]
S. Angronsoedirdjo	„	[illegible]
Sadiman	„	[illegible]
S. Martowardojo	„	[illegible]
P. M. R. bagian Pengadjaran	„	[illegible].50
	f	2528.935

keloearan jang soedah diwartakan	f 1791.215	
tg. 26-7-28 dikirim pada t. Moh. Hatta	„ 500.—	
ongkos kirim	„ 23.98	f 2315.195
Saldo tg. 26-7-28		f 213.74

Kepada Toean-toean penderma Comité matoerkan diperbanjak trima kasih.

Wang derma oentoek studenten harap selamanja dialamatkan pada Mr. Sartono, Pintoeketjil 46 Batavia dan djoega di-strookpostwissel diboeboehinja: „derma Studenten".

Siapa lagi? Oeang sokongan jang telah terkoempoel masih djaoeh dari tjoekoepnja.

Peratoeran Roemah Tangga Partai Nasional Indonesia.

DARI HAL ANGGAUTA.

Partai ini mempoenjai ampat matjam anggauta, ja'ini:

a. candidaat anggauta biasa
b. candidaat anggauta loear biasa
c. anggauta biasa
d. anggauta loear biasa

Siapa jang hendak mendjadi anggauta, haroes memasoekkan permintaan:

1. pada secretaris bestuur tjabang kalau tempat kediamannja ada soeatoe tjabang.
2. pada secretaris Hoofdbestuur, apabila di tempat kediamannja tida ada tjabang (verspreid lid).

Art. 2.

Bestuur memoetoeskan atas permintaän mendjadi anggauta itoe. Siapa jang diterima, mendapat gelaran candidaat anggauta.

Selekas-lekasnja didalam 2 boelan bestuur memoetoeskan apa itoe candidaat diterima atau tidak mendjdi anggauta biasa atau anggauta loear biasa.

Art. 3.

Anggauta berhenti mendjadi anggauta.

a. atas permintaän sendiri.
b. Kalau dipetjat oleh Bestuur.

Art. 4.

Bestuur berhak memetjat sasoeatoe anggauta boeat sementara waktoe atau boeat selama-lamanja:

a. Kalau anggauta itoe memperboeat sesoeatoe hal jang bertentangan dengan azas dan toedjoean partai,
b. Kalau anggauta itoe tida memenoehi kewadjibannja lain-lain.

Art. 5.

Tiap-tiap anggauta tetap jang dipetjat menoeroet 4. berhak meminta bandingan (appel) atas petjatan itoe pada congres tahoenan.

Art. 6.

Candidaat anggauta tida berhak menghadliri vergadering-anggauta ketjoeali kalau dapat ondangan dari Bestuur. Soenggoehpoen hadlir, maka candidaat anggauta tiada bersoeara.

Art. 7.

DARI HAL ENTREE DAN CONTRIBUTIE.

Art. 9.

Tiap-tiap permintaan boeat mendjadi anggauta haroes di sertai dengan wang derma (entrée) sekoerang-koerangnja 50 sen.

Tiap tiap anggauta haroes membajar contributie sekoerang-koerangnja 25 sen seboelan.

Oewang derma (entrée) dan oewang contributie dari pada seseorang candidaat-anggauta jang oleh Bestuur tida ditrima mendjadi anggauta, tida dikoembaliken lagi padanja.

Bestuur berhak mengoerangi atau membebaskan entrée dan contributie.

DARI HAL TJABANG.

Art. 10.

Tjabang hanja dapat didirikan dengen sekoerang-koerangnja 10 anggauta. Permintaan boeat mendirikan tjabang haroes dialamatkan kepada hoofdbestuur dengan disertai keterangan-keterangan jang tjoekoep tentang nama, oemoer, pekerdja'an, tempat tinggal dari anggauta-anggauta dan keterangan tentang soesoenan Bestuur.

Tjabang baroe diakoei sah sesoedahnja menerima poetoesan dari pada Hoofdbestuur. Sebeloemnja itoe ia boleh ditetapkan sebagai candidaat tjabang.

Kepoetoesan sah mendjadi tjabang itoe haroes dikoeatkan oleh congres jang akan datang.

Art. 11.

Hoofdbestuur berhak memetjat tjabang atau Bestuurnja sadja boeat selama-lamanja atau boeat sementara waktoe,

a. apabila tjabang atau bestuurnja memperboeat sesoeatoe hal jang bertentangan dengan azas dan toedjoean partai,

b. apabila tjabang atau bestuurnja tida memenoehi kewadjibannja lain-lain

Tjabang atau bestuur jang dipetjat berhak minta bandingan tentang petjatan ini pada congres tahoenan.

Art. 12.

Tjabang jang dipetjat boeat sementara waktoe tidak berhak boeat memadjoekan sesoeatoe voorstel pada congres dari Partai, dan tidak berhak boeat bekerdja diatas nama partai, tetapi tetap membajar contributienja pada hoofdbestuur.

Art. 13.

Tiap-tiap tjabang atau candidaat tjabang haroes memberi keterangan-keterangan jang bersangkoetan dengan partai jang di minta oleh hoofdbestuur.

Sekoerang-koerangnja tiap-tiap tiga boelan sekali bestuur tjabang diharoeskan memasoekkan verslag pada hoofdbestuur tentang keadaannja tjabang.

DARI HAL CONGRES DAN VERGADERING-VERGADERING.

Art. 14.

Sekoerang-koerangnja satoe tahoen sekali partai mengadakan congres.

Congres ini hanja sah, djikalau dihadliri oleh wakil-wakil dari sekoerang-koerangnja separo dari adanja tjabang.

Tiap-tiap congres menetapkan tempatnja congres jang akan datang. Persediaan oentoek congres dikerdjakan oleh tjabang dimana congres itoe akan diadakannja.

Congres di pimpin oleh hoofdbestuur.

Art. 15

Didalam congres dibitjarakan:

a. verslag taoenan tentang keadaan dan pekerdjaan partai semendjak congres jang laloe.

b. verslag hal oewang.

c. pemilihan haofdbestuur baroe.

d. pemilihan kas controle-commissie.

e. dan segala hal-hal jang perloe bagi partai.

Segala voorstel jang hendak di bitjarakan didalam congres haroes disiarkan lebih dahoeloe kepada tjabang-tjabang selambat-lambatnja satoe boelan sebeloemnja congres diadakan.

Art. 16.

Kas-controle-commissie terdiri dari pada tiga orang, dan terpilih sampai congres jang akan datang. Ia berkawadjiban mengamat-amati hoofdbestuur tentang oeroesan oewang dan berhak memeriksa segala boekoe-boekoe tentang oeroesan ini pada tiap-tiap waktoe jang dikehendakinja.

Art. 17.

Dalam congres tiap-tiap tjabang mempoenjai satoe soeara oentoek tiap-tiap 25 (doea poeloeh lima) anggauta dan lagi satoe soeara oentoek sekoerang-koerangnja 10 (sepoeloeh) anggauta jang berlebih.

Tjabang jang djoemblah anggautanja koerang dari pada 25 (doea poeloeh lima) mempoenjai satoe soeara.

Art. 18.

Semoea voorstel di terima dengan soeara jang terbanjak. Kalau soeara itoe sama banjaknja, maka voorstel ini haroes di stem lagi. Voorstel ini tida ditrima bilamana sesoedahnja „herstemming" tadi soearanja misih sama banjaknja.

Poetoesan-poetoesan tentang orang-orang (personen) haroes diambil dengan djalan stem diatas kertas dengan rahasia (schriftelyke geheime stemming); poetoesan-poetoesan jang lain-lain dilakoekan dengan djalan ...

Art. 20.

Semoea kepoetoesan bestuur diambil dalem vergadering bestuur dengan mengingati peratoeran-peratoeran artikel 19 jo artikel 18.

DARI HAL BESTUUR

Art. 21.

Bestuur terbagai dalam doea matjam jaitoe: hoofdbestuur dan bestuur-tjabang.

Art. 22.

Pekerdja'an hoofdbestuur jalah:

a. memimpin partai

b. mengoeroeskan hal oewang

c. mengerdjakan poetoesan-poetoesan congres dan referendum

d. mengawas-awasi pekerdjaan bestuur-bestuur tjabang

Art. 23.

Hoofdbestuur terdiri dari sekoerang-koerangnja 3 orang diantaranja tidak boleh tidak satoe president satoe secretaris dan satoe penningmeester.

President dan penningmeester dipilih oleh congres; anggauta hoofdbestuur jang lain-lain dipilih oleh president itoe sendiri.

Art. 24.

Pekerdjaan bestuur tjabang jalah:

a. memberi keterangan-keterangan tentang tjabangnja jang di minta oleh hoofdbestuur

b. mendjalankan poetoesan jang diperintahkan oleh congres dan hoofdbestuur.

c. mengoeroes segala hal roemah tangga tjabang.

Art. 25.

President bestuur tjabang dipilih oleh vergadering anggauta dari pada tjabang itoe. Dengan permintaan dari President (voordracht) maka anggauta bestuur tjabang jang lain-lain dipilih poela oleh vergadering anggauta.

Bestuur tjabang terdiri dari sekoerang-koerangnja tiga orang diantara mana tida boleh tida satoe president satoe secretaris satoe penningmeester.

Art. 26.

DARI HAL OEWANG

Tiap-tiap anggauta dari sesoeatoe tjabang haroes membajar oewang entreé dan contributienja kepada tjabangnja itoe.

„Verspreid lid" haroes membajar entreé dan contributienja kepada hoofdbestuur.

Art. 27.

Pada tiap-tiap boelan atau tiap-tiap tiga boelan sekali tjabang haroes membajar contributie pada hoofdbestuur sebesar 40 pCt. (ampat poeloeh persen) dari pendapatan contributie dalam tempo itoe dengan sedikit-dikitnja F. 2. 50 (doea roepijah lima poeloe sen) boeat tiap-tiap boelan.

DARI HAL REFERENDUM

Art. 28.

Hoofdbestuur mempoenjai hak boeat mengadakan referendum atas kemaoean sendiri atau atas permintaan sekoerang-koerang 1/5 (seperlima) dari djoemblahnja tjabang (sedikit-sekitnja doea tjabang) atau atas permintaan sekoerang-koerangnja 1/5 (seperlima) dari pada djoemlahnja semoea anggauta partai.

Secretaris hoofdbestuur mengirimkan pada tiap-tiap tjabang stembiljetten sedjoemlah banjaknja anggauta tetap didalam tjabang-tjabang itoe. Dalam waktoe jang ditetapkan oleh hoofbestuur maka stembiljetten terseboet dikirim koembali kepada hoofdbestuur sesoedah diisi dan ditanda-tangani oleh anggauta-anggauta tetap dari pada tjabang-tjabang tadi. Anggauta tetap jang tida bisa menoelis boleh memintak pertolongan bestuur tjabangnja mengisi dan menandatangani stembiljet itoe bagi dianja.

„Verspreid lid" jang tetap mendapat stembiljet teroes dari pada secretaris hoofdbestuur.

DARI HAL SOERAT SOEARA PARTAI.

Art. 29.

Partai mengoelarkan soeara soerat soeara partai.

Redactienja dipilih oleh hoofdbestuur, dan mengemoedikan soerat ini dibawah penilikan hoofdbestuur.

Art. 30.

Administratie soerat soeara partai itoe diangkat oleh hoofdbestuur dan bekerdja dibawah pimpinan penningmeester hoofbestuur.

DARI HAL KETENTOEAN-KETENTOEAN LAIN.

Art. 31.

Hoofdbestuur memoetoeskan segala perselisihan jang timboel dari mengartikannja peratoeran Statuten dan Peratoeran roemah tangga, tetapi kepoetoesan ini selaloe dapat di bandingkan di moeka congres.

Art. 32.

Hoofdbestuur selaloe berhak mengambil kepoetoesan dalam segala hal jang tida teroeroes didalam statuten dan huishoudelyk reglement dan dalam segala hal jang patoet dipoetoeskan dengan lekas.

Tentang pekerdjaan ini Hoofdbestuur menanggoeng djawab kepada congres.

Art. 33.

Dimana dalam peratoeran roemah tangga ini hanja diseboetkan *anggauta* sadja, maka candidaat-anggauta biasa dan candidaat-anggauta loear biasa dan anggauta loear biasa djoega termasoek di dalamnja.

Advertentie.

Boekoe-boekoe „Basa Soenda"

Kenging para Boedjangga anoe laloehoeng Boedina di Pasoendan

(Landong noe moestadjab pakeun njehatkeun pikiran).

NAMINA BOEKOE	NAMINA NOE NGARANG	Pangaos *) R.	Ct.
Tjarios Eulis Atjih I	Joehana	0	30
Tjarios Eulis Atjih II	Joehana	0	45
Tjarios Eulis Atjih III	Joehana	0	50
Tjarios Agan Permas I	Joehana	0	55
Tjarios Agan Permas 2	Joehana	0	40
Tjarios Agan Permas 3	Joehana	0	50
Kasoeat koe doeriat I	Joehana	0	50
Tjarios Neng Jaja II	Joehana	0	25
Kalepatan Poetra dosana Iboe-Rama I	Joehana	0	50
Kalepatan Poetra dosana Iboe-Rama II	Joehana	0	60
Moegiri	Joehana	0	50
Goenoeng Gelenjoe	Joehana	0	40
Tjarios Siti Marliah	I. Soepatmadja	0	50
Wawatjan Djaka Lalana	R. Moeh. Affand	0	50
Wawatjan Soerja Dimoelja II	Soehanan . . . à	0	50
Soenda-Inggris	Nana	0	75
Perang leutik di Soemedang	M. A. Ganda Soemantri	1	—
Hadis Patimah	Moh. Koerdi	0	25
Madjlis kalimana	Moh. Koerdi	0	25
Sawer Panganten	Moh. Koerdi	0	20
Bale Bandoeng	Kiai Koerdi	0	50
Pangadjaran Agama Islam	. . . .	0	50
Tjarios Pegat Toendangan	M. Winatahardja	1	10
Tjarios Oedjang Dana I	Toto	0	75
Tjarios Oedjang Dana II	Toto	0	50
Masak-masakan	Siti Permana	0	25
Pabrik Seuri	Gotama	0	80
Aki-aki ogoan	Gotama	0	50
Paririmbon No. 1	Sastra-Atmadja	0	50
Dongeng Abah	M. M. B.	0	30
Geloeng Bandoeng	Boehron	0	25
Hojong kagoengan garwa noe anom	M. Abdoerahman-Adimihardja	0	50
Waw. Enden Saribanon	R. Memed Sastradiprawira	1	—
Djalan kasalametan	Partadiredja	0	50
Wawatjan Angling Darma I	R. Sasrawidjaja	1	75
Wawatjan Angling Darma II	R. Sasrawidjaja	1	50
Waw. Ardjoena Mintaraga	R. Sasrawidjaja	0	50
Roesiah Moedawarah	Kandeprawira	0	30
Lini gede di Wonosobo	Red. & Adm. [illegible]	0	10
Wawatjan Rasiah noe kasep	Njai R. H. Hadidjah	1	20
Hadis miradj (pangapoengan)	Hadji Hasan Moestapa,	0	50
Pangapoengan hadis miradj)	Hadji Hasan Moestapa	0	50
Sidrah al-Moentaha	Hadji Hasan Moestapa	0	25
Sekartadji I	Nji Rd. Redjaningsih	0	50
Sekartadji II	idem	0	50
Rasiah hidji Koesir I	Mhd. Satibie	0	30
Rasiah hidji Koesir II	Mhd. Satibie	0	45
Darah Soenda I	M. Prawirakoesoema	0	60

NAMINA BOEKOE	NAMINA NOE NGARANG	Pangaos *) R.	Ct.
Wawatjan Danoemaja I-II	M. I. Prawirawinata à	1	—
Wawatjan Danoemaja III	idem	1	—
Wawatjan Danoemaja IV	idem	1	—
Sadjarah Tjirebon	H. R. B. Kartadiredja	0	80
Mi'radj Kdj. N. Moehammad	H. R. B. Kartadiredja	0	60
Wawatjan Moro djoelang ngaleupaskeun peusing	Mas Atje Salman	0	35
Waw. Sadjarah Ambia I-VII	H. M. Moehamad Moesa à	1	—
Kokoro pakokolot	S. Tjakra Prawira	0	25
Hoedjan Tjisotja	Digoeliah	0	35
Waw. Amir-Hamzah 1	N. Soeratenaja	1	—
Waw. Amir-Hamzah 2	N. Soeratenaja	1	—
Waw. Amir-Hamzah 3	N. Soeratenaja	1	—
Wawatjan Hadis	Kartabradja	0	40
Wawatjan Soekma Sadjati	R. Soekrawinata	0	90
Waw. Ibadah kalawan Iman	M. Sastraatmadja	0	90
Wawatjan Nabi Paras	M. Sastraatmadja	0	50
Waw. Mi'radj Kandjeng Nabi Moehammad s.a.w.	M. Sastraatmadja	0	75
Teu koe hanteu	M. Engka-Widjaja	0	50
Doeriat bawa ti koedrat	M. Engkawidjaja	0	75
Wawatjan Rasiah nonoman Garoet	M. Engkawidjaja	0	50
Pantoen	R. Machjar	0	10
Waw. Roesiah noe geulis 1	R. Tjandrapradja	1	25
Waw. Roesiah noe geulis 2	idem	1	25
Waw. Roesiah noe geulis 3	idem	1	25
Waw. Satria Toenggara	idem	1	—
Waw. Praboe Moertjalana	idem	0	75
Waw. Batara Rama II-III	S. Danamihardja	0	50
Wasiat Rama	R. Anggabrata	0	10
Toendjoeng Woelan	R. Anggabrata	0	90
Gondang Djampang	M. I. Prawira-Winata	0	20
Permedi di Priangan	R. H. M. Ismail	0	35
Waw. Raga tatalang banda	Djajamihardja	0	25
Hatam Thaj	Koesnadimartakoesoemah	0	06
Waw. Tetep Djangdji	Koesnadimartakoesoemah	0	40
Wawatjan Djaka Bandoeng Bandawasa	Koesnadimartakoesoemah	0	40
Wawatjan Padoman kanoe aranom	M. Radjadi	0	20
Kadjeun paeh patoendjang-toendjang	M. Radjadi à	0	[illegible]
Kawin di djalan Pangboeangan	. . . .		
Salah Sangka	Toenggara		
Regel Talak	Soepartaredja	0	30
Tjarios Siti Rajati 1-2-3	Moh. Sanoesi à	0	20
Gan Sarifatimah	Tjampaka	0	50

Seueur keneh roepi-roepi boekoe basa Soenda sareng Malajoe noe teu atjankasebat di dieu.

*) Djabi ongkos ngintoen.

Hormatna noe ngaloearkeun

Boekh: & Drukkerij „Dachlan-Bekti"

Kanoman — Groote Postweg 23 — Bandoeng.

NOMMER 2 1 AUGU[illegible] 1928 TAH[illegible]KA I

PERSATOEAN INDONESIA

Soerat chabar setengah boelanan tersedia oentoek menjokong pergerakan nasional Indonesia.
PENERBIT: H. B. PARTAI NASIONAL INDONESIA.
Typ. Drukkerij „Keng Po" Batavia.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen . . . . . . f 3.—
½ tahoen . . . . . . f 1.50.
Boeat loear Indonesia 1 tahoen . . . . f 4,50.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSIE:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Batavia Pintoe ketjil 46; Tel. No 79 Batavia.

Harga advertentie:
Satoe baris . . . . f 0,30.
Paling sedikit satoe kali moeat . f 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. Sartono, Pintoe-ketjil 46; Tel. No. 79 Bat.

LEMBARAN KA DOEA

Melawan Riba.

(*Woekerbestrijding*)

Semendjak dahoeloe orang jang berkoeasa dihampir tiap negeri memboeat peratoeran boeat melindoengi anak negerinja jang djatoeh djadi korban si pengisap darah mata doeitan, jaitoe anak negeri jang miskin atau oleh karena kesalahan sendiri djatoeh ditangan riba. Praktijknja lintah darat itoe banjak kali melampaui garis, ada banjak jang djahanam, lebih-lebih karena dia melakoekan perboeatannja memakai kebodohan dan keloeroesan ra'jat.

Hoekoem agama nasrani (cannoniek recht) mengadakan peratoeran melarang meminta boenga oeang. Tetapi oleh peratoeran itoe mendatangkan keroegian kepada perdagangan, si pemboeat oendang-oendang tidaklah memboeat peratoeran seperti itoe.

Begitoe poela hoekoem agama Islam melarang melarang mengambil *boenga* oeang (kata kaoem koeno) atau *riba* (kata kaoem moeda). Peratoeran ini ialah satoe keberatan besar bagai orang jang koeno oentoek perdagangan oeang (geldhandel).

Tidaklah heran kita, kalau si lintah darat selaloe mentjahari akal akan menghindarkan larangan-larangan itoe. Tjoba dibawah ini kita tjeritakan bermatjam-matjam pekerdjaan si toekang riba terseboet.

Kita oempamakan ada seorang A maoe memindjam [illegible] f 100 dari B. Si B ini maoe memindjamkan [illegible] sebegitoe banjak, tetapi dia tentoe akan me[illegible] boenga oentoek pindjamannja, kita katakan [illegible]manja 5 pCt. boeat satoe boelan, tidaklah be[illegible] tinggi, tidak berapa tingginja dari boenga ro[illegible] gadé goepermen atau afdeelingsbank.

[illegible] Si B tadi ialah satoe Islam koeno — di Indonesia [illegible] tetapi [illegible] orang Arab [illegible] dia tahoe bahwa agamanja melarang [illegible] boenga oeang; dia [illegible] orang [illegible] Sebab itoe dia tidak meminta boenga oeangnja, melainkan dia meminta *keroegian*. Ini akal ialah [illegible] jang gampang sekali. Dia hanja menoekar namanja sadja.

Tetapi dipraktijk menemoei bermatjam-matjam perboeatan jang tidak begitoe moedah seperti terseboet dibawah ini:

II. B (toekang pindjam tadi), kaoem koeno Islam, jang takoet mengambil boenga oeang, tentoe boleh berdagang; dan mentjari laba dibeli djoeal tidaklah terlarang. Djadi apakah terdjadi? Sekarang B bilang pada A: „Kamoe beli saja poenja tjintjin seharga f 150 dengan oetang (kredit), dan kamoe bajar tiap-tiap boelan f 15 lamanja 10 boelan." Tentang djoeal beli ini diperboeat satoe soerat (onderhandsche acte), jang ditanda tangani oleh A; djadi A mendapat tjintjin tadi. Dan selaloe ada saksi, jang menanda tangani poela soerat terseboet. Tetapi si A tidak perloe tjintjin, melainkan oeang f 100. Sebab itoe kata B: „Kamoe sekarang poenja tjintjin, djoeal tjintjin itoe pada saja; saja beli tjintjin itoe f 100 saja akan bajar kontan."

Si A mendapat f. 100 dari si B dan B mendapat tjintjin kombali, jang dibelinja dari A. Tetapi tentoe sadja djoeal beli jang kedoewa kali itoe tidak ada pakai soerat dan tidak ada pakai saksi.

Djadi dengan akal itoe B memindjamkan f. 100 kepada A, dan dalem 10 boelan dia menerima f. 150 dari A, jaitoe pembajaran harga tjintjin, tidak bajaran boetangnja.

Kalau A tidak membajar, B mendakwa A dimoeka hakim, bahwa A tidak membajar harga barang jang dibelinja. Dan si B jang santri itoe tadi tidak memperboeat jang berlawanan dengan agama. Tetapi banjak kali si B loepa bahwa hakim boekan anak-anak; dia loepa bahwa ada peratoeran oendang-oendang jang mengatakan, bahwa perdjandjian jang tidak tersebab jang sah (valsche oorzaak) tidak ada berharga sedikit djoega dan dapat dibatalkan. Dan mendakwa A, karena tidak membajar pindjeman oeang, tidak gampang, kalau A moengkir, sebab di soerat tertoelis ada membeli satoe barang.

Djadi karena itoe si toekang riba mentjari akal lain:

III. B. mendjoeal tjintjinnja pada A dengan harga f. 150 dengan kredit 10 boelan; diperboeatnja satoe soerat, ditanda tangani oleh A dan saksi. Tetapi sekarang B tidak maoe tahoe lagi dari tjintjin jang soedah didjoeal dan diberikannja pada A. A maoe oeang boekan tjintjin, dan sekarang keloear seorang No. 3, kontjenja B jaitoe C. C ini membeli kombali tjintjin tadi dengan harga f. 100 dengan bajaran kontan. Ten

Memboektiken No II dimoeka hakim soedah soekar, lebih soekar lagi memboektikan No III ini, tetapi kalau dapat keboektian tentoe hakim dapat memoetoeskan bahwa disini perdjandjian itoe tidak ada bersebab jang sah. Sebab seperti No II maksoed kedoea belah fihak ialah boekan djoeal beli melainkan pindjaman oeang. Apa jang terseboet didalam No II dan III ini banjak benar terdjadi di Tegal, Pemalang, Pekalongan dan negeri jang berdekat di sana.

No II dan III tadi ada poela lagi jang ditambah beratkan.

Perdjandjian jang kita katakan diatas ada sedikit baiknja oentoek A (si pemindjam) sebab boenganja tidak lebih dari f. 50. Tidak dapat dinaikkan, dan kalau B maoe menambah waktoenja tentoe moesti memboeat perdjandjian baroe. Sebab itoe banjak kali perdjandjian tadi ditambah dengan satoe peratoeran (clausule, beding) bahwa seandenja kalau A tidak langsoeng membajar „oeang belinja" dalam 10 boelan, A akan membajar keroegian 5pCt tiap boelan jang tinggal.

Inilah akal satoe lagi jang ada dipakaikan orang:

A maoe pindjam f 500 dari B. B maoe memindjamkan f 500 dengan bajaran boenga oeang f 25 satoe boelan, tetapi dia maoe satoe waarborg sebagai roemah atau sebidang tanah. Tetapi si toekang riba takoet meminta boenga oewangnja; djoega menjeboetken roemah atau tanah sebai waarborg dalam perdjandjian tidak berharga. Sebab apa? Kalau jang memindjam tidak bajar, tidak dapat si lintah darah melelang roemah atau tanah itoe; roemah atau tanah terseboet tidaklah teriket kepada perdjandjian pindjeman itoe. Disini toekang riba (B) tjoema dapat mendakwa si A dengan satoe dakwa'an jang diseboet dalam hoekoem barat: *actio pauliana*, kalau A mendjoeal roemah atau tanahnja pada orang lain. Dakwa *actio pauliana* ini maksoednja meminta kepada hakim membatalkan segala perboeatan A jang mendatangkan keroegian kepada B (toekang pindjam). Actio pauliana itoe ada keberatan kepada B, sebab disini B moesti memboektikan bahwa A mendjoeal roemahnja atau tanahnja dengan sengadja akan meroegikan B. dan djoega si pembeli tahoe bahwa pembelian itoe meroegikan B. Dan lebih djaoeh dalam hoekoem anak negeri boleh djadi tidak ada actio pauliana itoe. Sebab dalam adat Indonesia orang-orang tjoema meminta *keadilan* kepada hakim dan tidak mendakwa dengan djalan jang ditetapkan seperti hoekoem barat.

Sebab itoe oentoek menghilangkan keberatan itoe ditjarinjalah oleh si toekang pindjam itoe djalan jang lain. A (jang memindjam) moesti mendjoeal roemah atau tanahnja pada B (toekang pindjam) dengan harga f 500; B membajar dengan kontan A (tetapi pendjoealan itoe tjoema dapat kalau B djoega satoe bangsa Indonesia atau di tanah particulier, dimana orang Timoer asing oleh poela mempoenjai hak tanah). Tetapi A boleh memegang jang dibelinja oleh B, jaitoe sebagian sewaan f 25 satoe boelan dan A diberinja lagi hak akan membeli tanah atau roemah kombali dalam 2 tahoen: djadi disini kita lihat perdjandjian *djoeal beli dengan hak membeli kombali*. Perdjandjian kebanjakan diperboeat dimoeka notaris. Dan B bersoempah akan tidak meminta roemah atau tanah jang dibelinja itoe, tetapi kalau A tidak bajar dia tjoema akan mendakwa A akan memoetoeskan perdjandjian dengan meminta keroegian; tentoe terang sama kita bahwa tjoema dengan djandji ini A akan maoe betoedjoe memperboeat djoealan *semboeni* tadi.

Matjam riba inilah jang sedjahanam-djahanamnja, sebab kalau A tidak sanggoep membajar sewa f 25 didakwanja A oleh B akan keloear dari roemah atau tanah terseboet. Djadi dengan djalan tipoe B mendapat roemah atau tanah dengan harga moerah, sebab djoeal beli di moeka notaris dengan soerat, dan A jang bodoh pertjaja kepada perkataan manis dari B jang ia tidak akan meminta roemah atau tanah melainkan hanja keroegian sadja, dan djandji ini tidak ada dapat diboektikan sebab tidak ada soeratnja.

D a l a m i n i h a l h a k i m m o e s t i h a t i - h a t i b e t o e l m e m e r i k s a, a p a k a h m a k s o e d k e d o e a b e l a h f i h a k k e t i k a m e m p e r b o e a t p e r d j a n d j i a n d a n b e r a p a h a r g a t a n a h j a n g s e b e n a r n j a, d a n s i a p a k a h j a n g m e m b a j a r p a d j e g t a n a h a t a u s e w a t a n a h s e s o e d a h m e m b o e a t p e r d j a n d j i a n.

Kalau harga tanah sebenarnja lebih besar dari harga jang diseboetkan disoerat notaris atau sewa tanah ataupoen padjeg dibajar oleh si pendjoeal jang merjewa, tentoe hal ini mendatangkan sangka, bahwa pendjoealan dimoeka notaris itoe [illegible]

dapatinja pekerdjaan sematjam itoe di desa-desa jaitoe dalam hal *djoeal gadé* (*sanda*).

Pergadean sawah banjak didapati dalam pengidoepan kita bangsa Indonesia jang teroetama ialah seperti ini:

a. A. menggadekan boeat f 200 sawahnja pada B, sawah mana diserahkan padanja. B. mengerdjakan sawah itoe dan hasilnja dipandang sebagai boenga, atau:

b. boenga dan sebagian bajaran dari pindjaman. Dalem perdjandjian kebanjakan orang ada berdjandji, bahwa B boleh mengerdjakan dan memoengoet hasilnja sesampainja A meneboes sawah itoe, jaitoe mengembalikan oeang f 200 jang dipindjamnja. Teboesan ini tidak boleh dilakoekan sebeloemnja B sekoerang-koerangnja satoe kali memoengoet hasil. Boleh dikatakan disini bahwa boenga oeang jang dipindjamkan sangatlah tinggi benar; kebiasaan si A selama-lamanja dalam tangan si B, sebab A banjak kali tidak sanggoep meloenasi sawahnja, djadi sebenarnja si B mendapat sawah dengan semoerah-moerahnja. Adapoela diperdjandjikan, bahwa si A sesoedah lima tahoen tidak boleh lagi meneboesi sawahnja itoe.

G a d e a n s a w a h s e p a n d j a n g a d a t i n i l a h m e n o e r o e t f i k i r a n k i t a j a n g m e n d j a t o e h k a n m e l a r a t o r a n g - o r a n g d e s a d a n m e n a m b a h k a j a n j a o r a n g j a n g s o e d a h k a j a. S e p a t o e t n j a (d e n g a n p e r l a h a n - l a h a n) g a d é i n i d i l a r a n g; b e g i t o e d j o e g a p e r d j a n d j i a n j a n g d i n a m a k a n „n g i d j o" d a n „n g o e n i n g" j a n g a k a n d i b i t j a r a k a n d i b a w a h n a n t i.

Gadé sawah, dimana berdjandji bahwa hasil sawah dipandang sebagai bajaran boenga dan bajaran sebagian dari pindjaman, tidaklah begitoe bera[illegible] si A (jang memindjam) dalam oempamanja [illegible] kombali sawahnja dan djoega B poen dalam hal ini tidaklah mendapat keroegian. Dalam 5 tahoen itoe dia ada memoengoet beberapa persen dari oeang pindjamannja.

Beberapa hakim, jang hanja mengetahoei oendang-oendang Belanda sadja, memandang *gadé* sub a. diatas *sebagai djoeal beli dengan hak membeli koembali jang diatoer dalam Burgerlijk Wetboek*. Sebab dalam fikirannja gadékan (pand) sawah tiada dapat seperti dalam hoekoem Belanda. Jang boleh sepandjang hoekoem Belanda hanja mengadakan hypotheek diatas tanah, tetapi hypotheek tidak dapat dipakaikan, karena sawah diserahkan pada orang jang memegang gadé (B) dan B ini memoengoet hasil, sedangkan hypotheek tidak begitoe. Sebab itoe gadé tadi dimata hakim ini ialah djoeal beli dengan hak membeli kombali, dan katanja nama gadé atau sandé tidak betoel dipakai disini. Tetapi hakim ini loepa, bahwa gade atau sandé ialah satoe hak jang *tidak* ada dalam hoekoem Belanda melainkan dalam hoekoem Indonesia sadja.

Gade sub b. diatas dipandang oleh hakim jang berfikiran kebaratan itoe seperti sewa menjewa (huur en verhuur) jang dikenalnja didalam oendang-oendang Burgerlijk Wetboeknja, dan katanja, disini sewa oentoek berapa tahoen ditetapkan dan dibajar lebih doeloe. Pengartian ini tidak benar, sebab djoega dalam hoekoem Indonesia orang ada mengetahoei sewa-menjewa tanah jang djaoeh berlainan dengan gade ini.

VI. Di Banjoemas dan Tjilatjap ada lagi sematjam riba jang mendjatoehkan semiskin-miskinnja orang jang telah miskin djoega, jaitoe perdjandjian tentang kelapa.

A maoe memindjam pada B f 10, B maoe memindjamkan, tetapi moesti memberikan oempamanja hasil 4 poehoen kelapa kepada B, sesampai A bajar loenas oetang itoe. Djadi hasil satoe poehoen kelapa oentoek f 2,50, hasilan satoe poehoen kelapa dalam 2 boelan soedah lebih dari f 2.50. Kebiasaan A jang miskin tidak sanggoep membajar loenas oetangnja, djadi hasil kelapa selamanja dipoengoet oleh si B.

Matjam riba ini patoet dilarang sekeras-kerasnja dan kaoem Kromo moesti dilindoengi di sini.

VII. Ada lagi sematjam riba jang roepanja sekarang soedah dilarang, ialah *„ngidjo"* dan *„ngoening"*.

Seorang orang tani, jang soedah menanami tanahnja, tetapi padinja masih moeda (idjo) ada perloe oeang dan ditjarinja orang jang maoe memindjamkan. Toekang pindjam maoe memberi pindjam kalau si orang tani tadi nanti memberikan hasil sawahnja nanti padanja kalau padi soedah masak. Harga padi jang masih moeda itoe ditaksir, tetapi kalau tidak ada hasilan nanti, maka toekang pindjam jang roegi. Kalau padi baik toemboehnja, toekang pindjam mendapat laba jang tidak berhingga.

Ngidjo dan ngoening hampir sama sadja, bedanja ialah kalau padi masih idjo dinamakan „ngidjo" [illegible]

toekang riba memakaikan accept (soerat pengakoean akan membajar satoe oetang pada hari jang ditentoekan). Akan ini dipakaikannja ialah:

1. akan menghindarkan peratoeran tentang riba, jang dilakoekan oentoek segala bangsa (K. B. 17 Juli 1916 No. 23, Stb. 1916—643 dan

2. oentoek membikin gampang hal boekti dalam perkara.

Dengan accept si toekang riba dapat di moeka hakim memboektikan dakwa'annja dengan tidak goena mengadakan saksi ataupoen boekti jang lain. Tjoekoeplah kalau diperljatkan soerat accep tadi dalam perkara itoe. Dan lagi banjak hakim tidak maoe menerima boekti jang melawan boenji accept itoe, sebab hakim itoe masih menoeroet theorie jang dikatakan orang „formeele bewijsleer" dan berpendapatan „qui accepte paye", artinja siapa jang mengakoe moesti membajar. Djoega hakim itoe tidak maoe bahwa orang melawan hal jang terseboet dalam accept seperti: orang jang meneken seorang saudagar, atau oetang berasal dari hal perdagangan. Hal ini bererti oentoek hoekoem badan (gyzeling), sebab tjoema orang jang berdagang jang boleh dihoekoem badan bij voorraad, jaitoe ta' oesah menoenggoe sampai hakim jang tinggi memoetoeskan perkara atau menoenggoe barang-barangnja dilelang.

Kebiasaan dalem accep ada tertoelis harga jang lebih besar dari jang sebenarnja ialah ketjerdikan atau kedjahatan si toekang riba itoe, sedangkan meminta accep oentoek satoe pindjaman soedah satoe pekerdjahan jang tidak senoenoeh.

Kalau oempamanja A memindjam dari B f. 100, maka B itoe memaksa A menekan dan meberikan padanja satoe accep jang besarnja oempama f. 150. Dan ditambah dengan perdjandjian moeloet sadja, bahwa A boleh membajar dalem 10 boelan dengan angsoeran f. 15 tiap boelan. Tetapi kalau A dihari jang ditentoekan tidak bisa membajar f. 15 haroes A membajar keroegian oempamanja f. 5, dan f. 5 ini tidak masoek ansoeran. Kalau A tidak maoe membajar f. 5 ini, si B lantas meminta bajar f. 15. Tentoe A ta' sanggoep dan B mengantjam A akan mendakwa di moeka hakim, sebab acceptatie itoe ialah „aan toonder" jaitoe haroes dibajar semoeanja sesoedah diperlihatken ertinja sesoedah ditegor pertama kali.

Kalau perkara soedah dimoeka hakim (landraad), maka si djahanam toekang riba memakaikan lagi akal soesah. Dihari jang ditentoekan, dimana perkara akan diboeka ditjobanja memboedjoek si A akan poelang sadja sebab dia (B) akan mendamikan perkara dengan hakim. Kalau ta'maoe poelang, diboedjoeknja soepaja djangan melawan dakwaannja sebab katanja, vonnis itoe tjoema main-main sadja, A. dan B ada perdjandjian, boekan? Dengan djalan begitoe si B itoe mendapat satoe *verstekvonnis* jaitoe satoe poetoesan jang dipoetoes tidak dimoeka si terdakwa, sebab dia tidak datang, atau satoe vonnis jang beralesan satoe pengakoean.

Sesoedah ia dapat vonnis, maka si toekang riba selaloe mengamtjam A jang miskin itoe, sebab boeat bangsa Indonesia selaloe dapat didjalankan hoekoem badan.

Peratoeran tentang hoekoem badan dalam art. 209 Inlandsch-Reglement, patoet benar biboeang samasekali. Sepandjang art. itoe, kalau tidak tjoekoep barang-barang boeat memenoehi boenji vonnis, maka pres. landraad atas permintaan orang jang menang, merentahkan akan menghoekoem badan orang jang beroetang. Djadi terhadap kepada bangsa Indonesia hoekoem badan itoe ialah satoe djalan akan mendjalanken (executie middel) segala kepoetoesan landraad; seorang bangsa Indonesia tidaklah dapat menarik dirinja dari bahaja jang mengantjamnja.

Berlainan peratoeran tentang hoekoem badan dengan orang Belanda (art. 580 Reglement Rechtsvordering) tentang orang Belanda tjoema boleh didjalankan hoekoem badan dalam beberapa hal jang diseboetkan dalam art. 580 dan 581 Regl. Rechtsvordering Diloear dari itoe tidak boleh, dan didalam vonnis moesti diseboetkan karena apa hoekoem badan itoe didjalankan.

Lebih djaoeh oentoek orang ini (Belanda, Tionghoa di Tanah Djawa dan Madoera djoega Arab) ada lagi akal soepaja djangan dapat dihoekoem badan, jaitoe mendjatoehkan di failliet. Kalau vonnis failliet didjatoehkan, maka dari waktoe itoe tidak boleh lagi dihoekoem badan didjalankan pada orang itoe; kalau orang jang beroetang pada waktoe itoe ada dalam hoekoeman badan, dia moesti dikeloearkan (art. 32 faillissementsverordening).

Peratoeran seperti ini tidak ada oentoek kita bangsa Indonesia. Oentoek bangsa Eropah hoekoem badan goenanja akan memaksa orang jang sanggoep tetapi ta' maoe membajar. Oentoek bangsa Indonesia goenanja hoekoem badan itoe ialah memaksa saudara atau sahabatnja jang kasian akan soeka membajar oetang orang jang ta' sanggoep membajar, sebab hoekoem badan dapat didjalankan padanja, kalau dia miskin; kalau dia tidak maoe membajar tetapi kalau dia tidak djadi tidak dapat membajar.

Peratoeran tentang bangsa Indonesia sematjam itoe haroes di hapoeskan, kalau hendak melawani riba. Oentoek bangsa Indonesia patoetlah diadakan peratoeran seperti sebagi oentoek bangsa lain.

Dalam samboengan karangan ini nanti kita akan mentjoba tjeritakan segala pekerdjahan jang telah diperboeat boeat memerangi riba.

O.

Dari hal Bank.

I.

disimpen sadja, akan tetapi *didjalankan*, jaitoe dipindjamkan berbagai-bagai tenaga. Adapoen *beda* antara rente jang diterima dari oeang jang dipindjamken dan jang diberiken kepada orang jang menjimpan oeang itoe, itoelah jang djadi keoentoengan bank itoe. Sesoedahnja keoentoengan itoe dipotong bagi gadjih pegawai-pegawai, sewa gedong dan beja laen-laennja. maka keoentoengan bersih itoe dibagikan kepada aandeelhouders atau jang mempoenjai modal. Djadi oleh sebab itoe, rente oeang pindjeman itoe lebih tinggi dari rente oeang simpenan, oleh karena bank moesti mengeloearkan ongkos-ongkos jang terseboet tadi. Mitsalnja: kalau orang *pindjem* oeang, haroes membajar rente 12 pCt. sampai 18 pCt. setahoen, akan tetapi kalau orang *simpen* oeang dapet rente 5 pCt.

Maka keadaan jang demikian itoe soedah semoestinja, djadi tidak boleh dikatakan tida adil. Sebab seoempamanja rente oeang pindjeman dan rente oeang simpanan itoe sama tingginja, bank moesti roegi, oleh sebab haroes mengeloearken ongkos-ongkos, akan tetapi tidak dapat keoentoengan. Oleh karena maksoed Bank memindjamkan oeang itoe kebanjakan bagi *peroesahaan*, maka oeang pindjeman itoe seringkali bisa memberi keoentoengan lebih dari rente pindjaman itoe. Djadi kalau mitsalnja dengan oeang pindjaman itoe orang bisa dapat keoentoengan 25pCt dalam setahoen, sedang rente pindjaman 15pCt, djadi orang misih dapat oentoeng 10pCt. Disini kita haroes mementingkan, bahwa maksoed bank memindjamkan oeang itoe oemoemnja bagi berbagai-bagai peroesahaan. Djadi tjita-tjita kita pada dewasa ini akan mendirikan bank itoe bermaksoed memadjoekan peroesahaan kita.

Djadi alasan pekerdjaan bank itoe *rente* (*boenga*). Kalau bank tidak boleh poengoet rente, *tentoe tidak akan terdiri.*

II.

RENTE DAN WOEKER.

Oemoemnja orang membedaken *rente* dari pada *woeker*. Boenga itoe dilazimkan, akan tetapi woeker itoe seboleh-bolehnja dilawan. Dari sebab itoe banjak negri jang mengadakan atoeran melarang *woeker*. Adapoen jang diseboet woeker itoe, jaitoe rente jang terlaloe tinggi, dan kebiasaannja mentjilakakan orang jang pindjam oeang.

Apakah sebabnja orang boleh memoengoet rente?

Menoeroet ilmoe ekonomi jang soedah dioemoemken: *rente itoe bedanja penghargaan barang (djadi djoega oeang) pada waktoe ini, di banding dengan barang itoe pada waktoe achir.* Oempamanja: oeang seratoes roepiah jang kita poenjai pada waktoe sekarang, kita *hargai* lebih tinggi dari oeang seratoes roepiah jang akan kita terima dalem satoe tahoen lagi. Beras sepikoel pada waktoe ini, kita *hargai* lebih tinggi dari beras sepikoel jang aken kita terima ditahoen moeka.

Adapoen *beda penghargaan* ini asalnja dari *kita sendiri*, sebab kita *lebih* mementingkan keperloean kita pada waktoe ini dari pada keperloean waktoe achir. Dari sebab itoe kita dengan soeka hati membajar rente 12 pCt. atau lebih, kalau kita pindjam oewang. Akan tetapi djika orang minta rente 60 pCt sampai 240 pCt. satoe tahoen, merasalah kita, bahwa rente itoe terlaloe tinggi, inilah jang diseboetkan woeker jang terseboet diatas.

Adapoen batasnja *rente woeker* itoe tidak bisa kita tentoekan, sebab ini tergantoeng kepada keada'an keekonomian di tiap-tiap negeri, begitoe djoega tentang tinggi dan rendahnja rente.

Dinegri jang soedah banjak orang kaja, djadi banjak kapitaal, kebanjakan rente jang dibajar orang rendah. Akan tetapi dinegri jang kekoerangan kapitaal, rente salaloe tinggi. Keada'an ini ialah menoeroet wet van vraag en aanbod (tawar menawar), artinja: kalau banjak kapitaal jang ditawarkan (akan dipindjamkan) rentenja tentoe rendah, dan sebaliknja kalau sedikit kapitaal jang ditawarkan, rentenja selaloe tinggi.

Apakah jang dilarang oleh agama Islam itoe: *rente* atau *woeker?*

Didalam kalangan kaoem Islam di Indonesia hal *riba* itoe soedah dibitjarakan pandjang lebar. Akan tetapi misih banjak beda antara pemandangan hal riba jang disiarkan oleh ahli agama Islam (Batjalah mitsalnja karangan di Soeloeh Ra'jat Indonesia No. 18 dan 19 oleh Fakih Hasim dan A. Zakaria, Fadjar Asia 30 Juni 1928: Bank dan agama Islam oleh H. Moh. Banoeni Imran Maharadja Imam.)

Setelah menjelidiki karangan hal riba itoe kita bisa membedakan doea-doea roepa riba, jaitoe jang dihalalkan dan jang dilarang oleh agama Islam.

Nabi Moehammad c.a.w. bersabda: Bahwa sesoenggoehnja orang jang semoelia-moelia kamoe, jang sebaik kamoe pada membajar, ja'ni *membajar lebih dari pada pindjamannja.*

Didalam kalimat ini terkandoeng pengakoean, jang lebih seriboe tahoen kelak diterangkan oleh seorang ahli dalam ilmoe ekonomi dari Oostenrijk jang termashoer bernama Bôm-Bawerk, bahwa kelebihan pembajaran: rente (boenga) itoe asalnja dari *beda* penghargaan barang pada waktoe ini, dibanding dengan barang itoe pada waktoe achir, seperti jang soedah kita seboetkan tadi.

Akan tetapi bolehkah orang memoengoet rente semaoe-maoenja sadja?

Djawab: tidak.

Dalam soerat Al-Amran Ajat 130 kita batja: Manakah orang-orang jang telah berimam, djanganlah memakan kamoe akan riba, jang mana halnja *berlipat ganda, lagi digandakan.*

Dari sebab itoe kita jakin, bahwa jang dilarang oleh agama Islam itoe *boekan rente*, akan tetapi *riba*

daklah diperhatikan betoel hal kepastian (zekerheid). Oleh karena kita hidoep didalam hoekoem jang bersandar atas doea alasan, jaitoe hoekoem europah dan hoekoem menoeroet adat dan agama Islam, maka hal ini ahli hoekoem kita jang bisa memberi fatwah dan keterangan sedjelas-djelasnja.

III.

OEANG, KREDIT DAN BANK.

Oeang itoe alat toekar (membajar) dan timbangan (oekoeran) nilai.

Kredit (artinja kepertjajaan), toekar barang jang ada pada waktoe ini dengan barang pada waktoe achir.

Bank itoe menerima dan memindjamkan oeang atau menerima dan memberi kredit.

Sebab tiga perkara ini berhoeboengan satoe dengen lainnja; maka kita oeraikan disini bagimana berhoeboengan itoe. Dahoeloe kala orang toekar barang jang dikehendaki dengan barang jang dipoenjai. Lama-kelamaan orang merasa perloe adanja barang jang dipakai *Alat Toekar* akan memoedahkan toekar barang itoe. Maka jang dipakai alat toekar itoe ialah barang jang dikehendaki orang banjak, mitsalnja: tembaga perak dan emas.

Adapoen alat toekar itoe jang kita namai pada waktoe ini *oeang*. Adapoen oeang itoe dikehendaki orang tidak oentoek keperloean diri, akan tetapi orang maoe menerima oeang itoe, sebab dengan oeang kita bisa beli beras, pakaian dan lain-lainnja. Maka toekar barang dengan alat (oeang) itoe pada masa ini kita namakan berdjoeal beli. Djadi dengen oeang kita bisa membandingkan harga barang-barang, moerah dan mahalnja (tinggi dan rendahnja harga); maka oeang itoe dinamakan djoega *timbangan* (*oekoeran*) *nilai*, seperti meter diseboet oekoeran pandjang.

Adapoen oeang itoe kebanjakan diperboeat dari pada logam, dengan ditentoekan *berat* dan *gehalte* (*kadar*)nja. Oleh sebab terlaloe banjak soesah, kalau pada tiap-tiap kali berdjoeal beli mesti memeriksa logam oeang itoe, maka negeri mengadakan atoeran: memboeboeh *tjap*, dan menentoekan *berat*, *kadar* dan djoega *harga* oeang itoe.

Maka pada dewasa ini tiap-tiap negeri mempoenjai atoeran oeang sendiri, dan oeang dari salah satoe negeri tidak lakoe dinegeri asing. Djadi kalau orang Indonesia hendak pergi kenegeri Djepang, ia mesti membawa oeang jang lakoe disana, jaitoe *yen*.

Lain dari pada oeang jang diperboeat dari logam itoe, ada lagi *oeang kertas*. Adapoen jang mengeloearkan oeang kertas itoe dinegeri kita, jaitoe Javasche Bank. Semendjak tahoen 1919 Pemerintah mengeloearkan djoega oeang kertas jang diseboet *zilverbon* jang harganja f 1.— dan f 2.50.

Ketjoeali oeang logam dan kertas terseboet dengan *cheque* dan *giro* kita djoega bisa membajar. Didalam ilmoe ekonomi doea-doea itoe djoega diseboet *oeang*.

Diatas soedah kita seboetkan, bahwa pekerdjaan bank itoe menerima dan memindjamkan oeang, atau menerima dan memberi *krediet*.

Perkataan *krediet* itoe artinja kepertjaja'an, dan dalam perdagangan orang jang memberi kredit itoe djoega beralasan kepertjajaan.

Oempamanja: Toean toko jang memberi kredit kepada lengganannja itoe menaroeh kepertjajaan, bahwa langganan itoe bisa membajar pindjemannja pada waktoe jang soedah ditentoekan.

Orang jang menjimpan oeang dibank itoe djoega berarti *memberi kredit* kepada bank itoe, sebab ia mempoenjai kepertjajaan kepada bank, bahwa kalau ia perloe memakai oeangnja, bank bisa memberi oeang simpanan kembali kepadanja.

Oeang simpanan jang diserahkan kepada bank itoe tidak boleh diminta kembali pada tiap-tiap waktoe, kalau tidak diperdjandjikan lebih doeloe. Maka oemoemnja orang bisa berdjandji, bahwa oeang simpanan itoe boleh diminta pada tiap-tiap hari, atau sasoedahnja laloe seminggoe, seboelan, tiga boelan, enam boelan atau setahoen satelah orang *memberi tahoe* (*menegor*) *kepada bank*.

Adapoen oeang simpanan (oewang jang dipindjamkan kepada bank) itoe dapat boenga. Rente ini tingginja tergantoeng pada lamanja perdjandjian *pemberi tahoean* (*tegoran*) akan minta kembali terseboet tadi. Makin lama waktoe jang diperdjandjikan, makin tinggi rentenja, sebab bank itoe bisa mendjalankan oeang simpanan itoe dalam sementara waktoe, dan keoentoengan bank itoe tergantoeng pada lamanja waktoe memindjamkan oeang itoe djoega. Djadi bank bisa memberi rente lebih tinggi, kalau oeang itoe diserahkan lama kepada bank.

Oeang simpanan jang demikian itoe diseboet orang dengan bahasa asing *Deposito*.

Sebaliknja bank itoe memindjamkan oeang atau memberi kredit berbagai-bagai roepa, menoeroet *lama*, *kepastian* (*zekerheid*), dan *matjamnja peroesahaan* jang disokong oleh kredit itoe.

Menoeroet lamanja orang membedakan: kredit harian, boelanan, tiga boelanan dan seteroesnja.

Hal ini hendak kita oeraiken dibawah dengan setjoekoepnja, kalau kita menerangkan pekerdja'an bank dengan pandjang lebar.

Disini haroes kita boeboeh keterangan sedikit, bahwa ketjoeali menerima dan memberi kredit, bank itoe misih ada banjak lagi pekerdja'annja, mitsalnja: djoeal dan beli wissel, memoengoet pembajaran, djoeal dan beli effect (aandeel).

Dengan pendek kita boleh katakan, bahwa *menerima dan memberi kredit itoe adalah toekar barang jang ada pada waktoe ini dengan barang pada waktoe achir. Dan boenga jang dibajar atau diterima oleh bank itoe bedanja penghargaan*

Hak berserikat dan hak berkoempoel.

II.

Jang mengoeroeskan hak terseboet ialah K.B. 1919 No. 27 Sesoedah tahoen 1919 bertambah lama bertambah *dikoerangi* hak berserikat dan berkoempoel oleh beberapa K.B. dan Noodordonnantie jaitoe Staatsblad 1919-562; 1923 452, 453; 1925 67, 68; 1925-582; 1926-228; dan 1927-49 Djadi sekarang boleh dikatakan tidak berapa jang tinggal lagi dari hak berserikat dan berkoempoel.

Perobahan dan pertambahan tadi terdjadi teroetama lantaran timboelnja pergerakan „communist" itoe, sehingga sebagaimana kita telah mengetahoei, beberapa koempoelan dimana-mana bagian di Indonesia ta' dapat berkoempoel sebagaimana biasa seperti: P. K. I., S. R., V. S. T. P., d.l.l.

K. B. 1919 No. 27 bermoela-moela menoeroet oendang-oendang jang terpakai di negeri Blanda ada berdasar *repressief* sadja, artinja tidak melarang-larangi sebeloemnja, djadi misih liberaal. Aken tetapi perobahan-perobahan dan tambahan-tambahan tadi ada berdasar *preventief*, djadi mendjaga-djaga dan melarang-larangi sebeloemnja ada kedjadian apa-apa. Hal sematjam ini memang *tidak tjotjok* dengan maksoed pokok-peratoeran jang menentoekan bahwa hak berserikat dan hak berkoempoel itoe diakoe sah.

Ada satoe hal poela jang haroes diterangkan disini, jaitoe dari hal „*strijdig met de openbare orde*" (berlawanan dengen keamanan oemoem).

Djikaloe baikpoen di negeri Blanda baik di Indonesia adalah soeatoe perserikatan jang berlawanan dengan keamanan oemoem itoe, perserikatan itoe terlarang oleh pemerentah.

Di negeri Blanda maka diterangkan didalam oendang-oendang sendiri kapankah dapat ditetapkan bahwa sesoeatoe perserikatan berlawanan dengan keamanan oemoem itoe; akan tetapi di Indonesia hal ini tidak ditetapkan didalam K.B. 1919-No 27 sehingga, badan jang berhak mengambil poetoesan (Hooggerechtshof) tiada terikat oleh keterangan oendang-oendang sama sekali.

Marilah kita sekarang melihat dengan tjepat ketentoean-ketentoean didalam K.B. 1919-No27 itoe.

Oentoek mendirikan satoe perserikatan, tidak bergoena izin pemerintah. Jang boleh mendjadi lid tjoema Ned. onderdaan, jang beroemoer lebih dari 18 tahoen. Beberapa perserikatan dilarang, jaitoe: perserikatan jang bermaksoed atau pendiriannja dirahsiakan, dan perserikatan jang dikatakan dengan vonnis oleh Hof berlawanan dengan openbare orde. Dan satoe ordonnantie (1919-No 331) mengoeroeskan bagaimana procedure (tjara mendjalankan perkara) dalam hal ini; ... P.G. diberikan banjak kekoeasaan.

Tentang ... atoeran berlainan sedikit. Oentoek mengadakan rapat dibawah langit moesti mendapat izin lebih doeloe dari Hoofd van Plaatselijk Bestuur. Pendapetan orang berlain-lain tentang apa jang dinamakan vergadering in de open lucht. Oempamanja vergadering dalam pendopo, apakah itoe di openlucht atau tidak?

Kalau H. v. pl. Bestuur tidak memberi izin orang boleh meminta beroep pada H. gew. bestuur.

Djoega oentoek koempoelan berladjar main sendjata moesti dapat izin.

Polisi boleh masoek kedalam vergadering, jang openbaar. Polisi kalau dilarang boleh masoek dengan kekerasan, tetapi moesti dengan H. v. pl. Bestuur atau dengan perintahnja dengan soerat.

Orang tidak boleh membawa sendjata masoek vergadering, dikatjoealikan opsir-opsir dan kepala-kepala anak negeri.

Semendjak tahoen 1919 K.B. (St 562) G.G. berhak mentjaboet hak berserikat dan berkoempoel dinegeri jang ditentoeken; diwaktoe ini banjak sekali G.G. mendjalankan haknja ini. Dan dalam tahoen 1925 karena satoe nood-ordonnantie, (St. 582), mengatakan G.G. boleh mentjaboet hak itoe oentoek *perserikatan* jang ditentoekan. Kita telah tahoe (lihatlah keatas), berapa perserikatan jang dilarang berkoempoel atas peratoeran ini. Noodordonnantie ini merobah peratoeran Wetboek van Strafrecht (K.B.). Berapa delict jang dihoekoem kalau diperboeat dimoeka orang banjak, ditoekar; dan sekarang boleh dihoekoem maskipoen tidak diperboeat dimoeka orang banjak.

Djadi ordonnantie itoe merobah satoe K. B. itoe menoeroet peratoeran-peratoeran hoekoem keradjaan tidak boleh, disebabkan K.B. itoe lebih tinggi dari ordonnantie, djadi sepandjang pikiran kita noodordonnanti itoe *onwettig* (tidak sah).

Pada pengabisan oeraian kita ini, dapatlah kita mengatakan bahwa keadaan sekarang lebih sempit dari doeloe; hak jang diberikan oleh tangan kanan diambil koembali oleh tangan kiri.

Hak berserikat dan berkoempoel adalah soeatoe djandji jang pertama bagi kehidoepan politiek jang sehat.

Menjempitkan atau merintangi hak-hak tadi berarti meroesakkan kehidoepan politiek, jang achirnja bisa mendatangkan bahaja bagi keamanan negeri.

Dalam nomer jang akan berikoet kita terdjemahkan Kon. Besluit tg. 17 December 1918; Stb. 1919 No. 27, jaitoe jang memoeat peratoeran-peratoeran tentang mendjalankan hak berserikat dan berkoempoel.

Ilmoe Kesehatan

Gonorrhoe.

Gonorrhoe (sakit kentjing nanah) ialah satoe penjakit kotor jang banjak kali benar terdjadi. Asalnja ialah karena bacteriën (badan jang sangat ketjil dan tidah dapat dilihat dengan mata); menoesia mendapat penjakit ini sewaktoenja bersetoeboeh, kalau silaki atau si perampoean mempoenjai bacterie itoe. Ada orang jang merasa badannja sendiri senang, tetapi mengandoeng bacterie itoe, dan dia berbahaja bagi orang laen. Begitoe djoega penjakit kotor jang dinamakan syphilis (lihat dibawah), orang mengira dia tidak sakit, tetapi memindahkan sakit itoe pada lain orang.

Lebih perloe kita terangkan disini bagaimana permoelaan penjakit itoe. Sebab kalau lekas diketahoei, dapatlah dokter mengobantnja sampai baik. Nasihat jang lebih kita kemoekakan disini ialah: kalau ada jang merasa sakit, pergilah *selekas-lekasnja* pada dokter. Djangan maloe-maloe, kalau ditoenggoe lama penjakit bertambah dan barangkali aken telaat.

Tanda-tandanja gonorrhoe itoe ialah seperti ini. satoe atau doea hari sesoedahnja bersetoeboeh, maka terasalah satoe perasaan pedis waktoe kentjing moeloet tempat kentjing itoe merah, dan basah, dan kadang-kadang ada satoe titik air jang djernih dan bergetah sedikit. Pada waktoe ini dapatlah penjakit ini diobati oleh dokter dalam doea atau tiga hari. Kaloe ditoenggoe-toenggoe djoega, maka pedisnja bertambah-lama bertambah besar, dan tiga hari sesoedah infectie, maka keloearlah nanah. Perloe ditangan dokter, tinggal diam sadja, djangan bikin sport, djangan makan jang pedis, djangan pergi dengan perempoean, dengan inilah dapat kita mendjaga soepaja penjakit djangan bertambah lagi. Kalau tidak begini maka penjakit masoek kedalam; orang jang sakit itoe merasa selaloe hendak kentjing, dia tidak dapat bekerdja atau tidoer d.s.b.

Banjak kali boeah-boeahnja mendjadi tebal, ada poela loetoetnja sakit (bengkah), dan loetoetnja itoe tinggal tegang nanti meskipoen gonorrhoenja soedah baik. Tetapi jang lebih berbahaja sakit mata, kalau mata kena oleh nanah jang keloear itoe, oempamanja tangan kena nanah itoe dan sesoedah itoe tangan itoe dihapoeskan kemata dengan tidak diketahoei. Orang boleh sampai mendjadi boeta. Penjakit mata ini banjak kedapatan pada anak jang baroe lahir, kalau iboenja mempoenjai penjakit kentjing, ketika lahirnja mata anak itoe kena nanah itoe dan kalau tidak lekas dokter tahoe, anak akan boeta nanti. Kalau 3 à 5 hari sesoedah lahir mata anak ada merah, lekaslah bawa pada dokter, djangan ditoenggoe satoe djam poen.

Kalau gonorrhoe moelai baik, maka pedisnja berkoerang koerang, dan nanahnja poen begitoe poela. Meskipoen nanah soedah hilang kentjing beloem djernih. Tetapi djanganlah dikira bahwa penjakit soedah baik, kalau tidak terasa lagi; inilah banjak mandatangkan bahaja. Orang jang tidak merasa lagi, berpikir dia soedah baek, pergi sama satoe perempoean lagi dan memindahkan kapada perempoean itoe. Djanganlah berenti datang kedokter sebeloem dokter mengatakan bahwa penjakit tidak ada lagi.

Tentang pengobatan tidaklah kita oeraikan disini, sebab nanti pikiran orang banjak dia dapet mengobat dirinja sendiri dan membikin bertambah berat sakitnja. Djangan makan jang pedis, tidoer dan doedoek sadja dioemah adalah baik oentoek penjakit itoe. Djanganlah pertjaja kepada obat-obat jang ditoeliskan dalam advertentie. Boleh djadi ada baek, tetapi tjoema dokter jang dapet menentoekan, sebab penjakit tiap orang berlain. Apa jang baik oentoek ini, tidak baik oentoek itoe. Banjak lagi orang pertjaja bahwa sakit kentjing itoe baik, kalau orang itoe bersetoeboeh dengan prawan, itoe kepertjajaan jang senonsen-nonsennja, djoega itoe satoe kepertjajaan jang djahanam, sebab orang itoe menjakitkan anak gadis itoe.

Baiklah kita terangkan disini tentang pendjagaan diri. Oentoek mata anak ketjil dipakaikan orang 2pCt nitras argenti atau 10pCt protargol, jang dititikkan dibawah peloepoek mata. Tjoema jang vakkundig jang sanggoep mengerdjakan ini. Sebab itoe kalau beranak tanjalah nasehat pada doekoen beranak atau dokter.

Oentoek mendjaga diri soepaja djangan mendapat sakit karena bersetoeboeh, maka haroeslah didjaga soepaja djalan kentjing djangan bersinggoeng dengan nanah. Sebab itoe banjaklah dipakai orang jang dinamakan: condome. Tjoema baik kalau dia tidak robek. Sesoedah bersetoeboeh haroeslah kentjing dengan segera, dan basoeh kemaloean dengan saboen dan air dan titikkan kedalam 10pCt protargol, jang patoet ditahan didalam sampai 3-4 menit. Diapotheek dapatlah orang membeli etui jang tjoekoep dan bagaimana memakainja (Samariter d.l.l.). Dengan djalan ini berkoeranglah hendaknja penjakit ini, jang banjak meroesakkan pemoeda kita. Penjakit kotor ini banjak benar mengoerangi kekoeatan ra'jat.

Weeke Sjanker.

Weeke Sjanker ini satoe loeka, diatas kemaloean, didapat oleh atau sesoedah bersetoeboeh. Loeka ini sakit dan bernanah. Weeke sjanker ini tidak begitoe besar bahajanja dan dapat diobat dengan Jodoform poeder. Kalau ada mendapat loeka itoe selekas-lekasnja datanglah pada dokter, sebab tjoema dokter jang dapat menentoekan apa penjakit itoe. Sebab satoe lagi

Dokter Soekiman
Pakoeningratan
Djokjakarta
No. 25

HOTEL SAMIRONO
t/o station tram Kramat
Kramat 60, Weltevreden.
1 0 7

ADVIES-BUREAU
Dr. SAMSI
Regentsweg No. 8—BANDOENG.

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang, padjeg-padjeg. Memberi advies dari hal economie.
No. 21

Ledikanten fariek
SOEROREDJO
Struiswijkstraat — Weltevreden.
Membikin roepa-roepa tempat tidoer dari besi. Harga pantes, boeatan bagoes.
No 35

MATOERIDI
wasscherij
Pasar Tanah-Abang 199, Weltevreden.
No 10

HOTEL „SZANNA"
Kemajoran 4 Weltevreden. Telf. 985 Wl.

Tarief:
1 orang sehari semalem dengan makan f 3.50—f 4.—
2 „ „ „ „ „ „ 6.— „ 7.—
1

INGENIEURS & ARCHITECTENBUREAU
Ir. Soekarno
Ir. Anwari
Regentsweg 22 Bandoeng.
Memboewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d. l. l.
No. 22

HASAN
Kleermaker van Sumatra
Pasar Tanah-Abang No 28, Weltevreden.

Bouw- & Teekenbureau
„SOENDJOTO"
Boeboetan 4 — Soerabaia
Bisa memboeatkan
Gambar-Gambar Roemah,
13 Requesten dan Begrootingen.

Peladjaran:
Inggris en Blanda
dengen systeem tjepet dan gampang
Diterangken dengen bahasa melajoe.
Pembajaran f 2.— boeat tiga boelan.
Instruction dipalaken oleh Drs. Sosrokartono dan beberapa orang Tionghoa dan Boemipoetra terpladjar.
Kirim f 2.— ini hari dan Toean sigra dapet boekoe-boekoe peladjaran dengen gratis dari:
„CURSUS ZELFSTUDIE"
Gr. Postweg 34.
Telefoon 1390 BANDOENG
No. 18

Mutschenmakerij M. BEL — Tegal.
Prapatan Kaoem, roemah No. 5, Bandoeng
TJAP PORTREIT
No. 3.
Selamanja sedia dan membikin Kopeah dari Boeloedroe, Mera dan Item boeat orang toewa dan anak-anak, dan sedia roepa-roepa Kopeah Padang dengan harga pantes, sedia roepa-roepa model. Djoega trima pesenan model menoeroet toean poenja soeka. Pakerdjahan di tanggoeng bagoes serta koewat.
Selamanja kasih harga lebih moerah.
Mendjoeal kodian dan boeat orang djoeal lagi

IDRISHALIM
FABRIEK PITJI (KOPIAH)
KRAMAT 22 TELF. 1345 WELTEVREDEN
PAKAILAH!
PITJI MERK IDRISHALIM
JANG TERKENAL

No 37

TASLIM.
Struiswijkstraat 1, Weltevreden
Telf. No. 32 Mc.
Drukkerij, Boekbinderij en Lijstenmakerij.
2

Pembrian tahoean
Publiek Soekaboemi dibertaoe dengan hormat, bahwa:
„Tjikiraij" itoe ada autoverhuurderij jang sediaken auto-auto jang masih baroe dengen chauffeurnja jang boleh dipertjaja.
„Tjikiraij" selamanja bersedia boekoe boekoe jang rame dalem bahasa Soenda, Melajoe dan Europa.
„Tjikiraij" dapet mengerdjakan segala oeroesan drukwerken jang tjepet dan bagoes.
„Tjikiraij" oemoemnja ada satoe adres jang paling moerah dari segala apa jang terseboet diatas, lantaran mana kita persilahkan sekalian Toean-toean akan menjaksikannja.
Memoedjikan dengan hormat,
Autoverhuurderij, Boekhandel & Uitgevers drukkerij.
„TJIKIRAIJ"
Pintoehek — Soekaboemi — Telefoon No 133:
No 29

Rd. Hassan Soemadinata
Gang Chasse -- Weltevreden.
Djoeal barang-barang: regenjas roepa² matjam dan oekoeran. Horloge dengan dan kantong dari mas, perak dan nekel boeat njonja-njonja dan toean-toean. Lampoe battery. Kain batikan dan l.l. barang lagi.
Harga lebih moerah dari toko.
Boleh ambil crediet.
No 27

HARGA MELAWAN!!
Kita poenja peroesaha'an bisa menerima pesanan cliché (portret dan lain-lain) dengan harga amat moerah. Boleh tjoba, tentoe tidak akan menjesal.
Drukkerij „INDOS"
(Ind. Studieclub)
No. 15 Boeboetan 4.—Soerabaia.

Rijwiel Handel & Reparatie—Atelier
Abdoel-Halim
Handel in: Fietsen en Onderdeelen. Vulcaniseer Inrichting.
Oude Tamarindelaan No 60, Weltevreden.
Djoega mendjoewal roepa-roepa speda dengan huurkoop. Harga pantes.
No 28

Restaurant „MADOERA"
Aloon-aloon Regentsweg 8a sebelah kiri dari masdjid
BANDOENG.
Soedah diboeka Restaurant Madoera jang diatoer setjara modern. Ada sedia makanan: sate ajam, sate kambing, soto ajam, mi goreng d.l.l. Ditanggoeng enak dan bersih dan tempatnja tida koetjiwa.
Boleh tjoba. 5

BATJALAH!
SOELOEH INDONESIA MOEDA
Orgaan studieclub Soerabaia dan Algemeene studieclub Bandoeng
Pertjontoan boleh minta pada:
Administratie. Boeboetan 4 Soerabaja.
No. 17

R. LATIP
Part. Ind. Arts
Kramat 174, Weltevreden

M. Jacob
Gang Lerai 24 Weltevreden.
Mendjoeal roepa-roepa obat Indonesia.
Pesenan dikirim dengan rembours.
No 35

DOKTER R. SOEWANDI
Kerkstraat No. 73 Mr. Cornelis
Djam bitjara 4—6 sore
No. 23

Kleermaker SADAK
Bantjeuj, BANDOENG
Pekerdjaan tanggoeng baek dan bagoes.
Silahkan dateng!!
No 8

Batikhandel
HADJI MOERSID
Gang Karet 225 — Weltevreden.
Mendjoeal keteng atau kodian roepa-roepa barang batikan Karet, Tanahabang,
Djoega trima pesenan roepa-roepa kain batikan.
No 30

Tahoekah toean² jang sekarang ada:
INDONESISCHE FOTOGRAAF
boleh dapet katerangan pada:
Fotographische Atelier „SOEDARJO"
Peneleh Gang 11. No 21. Soerabaia No. 14

Toekang pitji
HADJI ABDUL ADJID MOHAMAD & Co.
Tanah-Abang — Gang Penghoeloe
WELTEVREDEN.
Ada djoewal pitji jang paling bagoes, dibikin dari bloedroe soetra roepa-roepa matjam dan model.
Terima pesenan!! Harga pantas!!
No. 20

Handelshuis „SOEKO"
Import--Export
Djoeal dan beli hasil boemi, belikan barang-barang Europa dan Asia.
Keterangan pada:
R. P. S. GONDOKOESOEMO
No. 16 Sumatrastraat 7—Soerabaja, Telf. No. 3666 Z.

KLEERMAKER
M. OEMBRI
Kanomanweg 37, Bandoeng.
Trima segala pekerdjaän djait. Rapih, bagoes, dan tjepet. Segala pekerdjaän menjenangkan langganan. Pekerdjaän ditanggoeng baik.
Saksikenlah!!
Memoedjiken dengan hormat
3 M. OEMBRI.

Dr. Notonindito & Co.
Accountants
Memegang oeroesan Padjeg, Boekoe dagang dan segala oeroesan Dagang.
Belikan dan sewakan toko dan roemah tinggal.
Abonnementen diterima di seoloeroeh Indonesia.
Hoofdkantoor Pekalongan
Ditjari Agenten provisie Basis 25—30 %
No. 19

HAMPIR SIAP DITJITAK
TENTANG
STUDENT INDONESIA DI EUROPA
OLEH:
Dr. A. RIVAI.
Safoe boekoe; tjoema f 2.— di.jitak tjoema sedikit. Kalau dikirim sekarang wangnja dengan postwissel ongkos vrij.
Lewat dari Juli HARGA NAIK.
Sebagian dari keoentoengan oentoek Studentenfonds. Dimoeat semoea toelisan Dr. A. Rival. Journalist Bintang Timoer berikoet gambar-gambar dan pemandangan tentangan kehidoepan studenten di Europa compleet dengan perkara jang baroe ini dengen pleidooi Mr. Duys dan verslag vergaderingen di Indonesia